

Rancang Bangun Sistem Informasi Monitor Program Kerja Divisi Network Area Dengan Metode Fast (*Framework For The Applications*) Studi Kasus: Witel Telkom Jakarta

Ela Nurelasari^{1,*}, Esty Purwaningsih²

¹ Program Studi Teknologi Informasi; Univesitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat ; e-mail: ela.eur@bsi.ac.id

² Program Studi Sistem Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat; e-mail: esty.epw@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail:ela.eur@bsi.ac.id;
No Telp:0812-1071-8476

Diterima: 10 November 2023; Review: 18 November 2023; Disetujui: 22 Desember 2023

Cara sitasi: Nurelasari E, Purwaningsih E. 2023. Rancang Bangun Sistem Informasi Monitor Program Kerja Divisi Network Area Dengan Metode Fast (*Framework For The Applications*) Studi Kasus: Witel Telkom Jakarta. *Information Management for Educators and Professionals*. Vol 8(2): 121-130.

Abstrak: *Teknologi informasi berkembang dengan cepat, komputer merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, begitupun dengan Telkom Witel membutuhkan adanya suatu sistem untuk memantau seluruh kinerja yang sedang berlangsung, saat ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan excel yang dapat mengakibatkan hilangnya data-data program kerja karena menjadi tumpang tindih antar divisi. Hal ini menyebabkan Manajer, Asisten Manajer perdivisi, ataupun staff tidak bisa memantau secara real time progress pengerjaan karena jarak dan waktu sehingga mengakibatkan lambannya untuk mendapatkan feedback antar divisi apabila project pekerjaan telah selesai dikerjakan. Maka diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam monitoring proyek pekerjaan sampai dengan laporan yang akan dilaporkan kepada Manajer. Dengan menggunakan metode analisis dan desain FAST (framework for the application of system thinking) penulis melakukan penelitian untuk membangun Sistem Informasi Monitoring Program Kerja Divisi Networking Area pada Telkom Witel untuk mempermudah dalam proses monitoring Proyek pekerjaan secara jarak jauh. Dengan perancangan sistem informasi menjadi solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan proyek pekerjaan serta dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien.*

Kata kunci: *FAST, perancangan sistem monitoring, web,*

Abstract: *Information technology is developing rapidly, computers are tools that were created to facilitate human work, even Telkom Witel requires a system to monitor all ongoing performance, currently it is still done manually using excel which can result in loss of program data. due to overlap between divisions. This causes Managers, Assistant Managers per division, or staff to not be able to bring together the progress of work in real time due to distance and time, resulting in delays in getting feedback between divisions when the work project has been completed. So we need a system that can assist in monitoring work projects up to reports that will be reported to the Manager. By using the FAST (framework for the application of system thinking) analysis and design method, the authors conducted research to build a Monitoring Information System for the Networking Area Division Work Program Monitoring at Telkom Witel to facilitate the process of monitoring project work remotely. By designing an information system to be the best solution to solve project work problems and to achieve an effective and efficient activity.*

Keywords: *FAST, monitoring system design, web,*

1. Pendahuluan

Berdasarkan keterangan salah satu perusahaan jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat menyadarkan diri pada kebutuhan informasi ketidاكلancaran pengelolaan arus informasi, Suatu program kerja dapat di katakan berhasil apabila ada kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya[1]. Maka dari itu, dalam melaksanakan program kerja dibutuhkan monitoring pelaksanaan[2]. Hal ini bertujuan agar program yang dikerjakan sesuai dengan rencana awal. Namun, selama ini kegiatan hasil dari pelaksanaan program kerja hanya dilakukan secara tertulis di atas kertas atau menggunakan excel. Resiko dari pelaporan dengan metode tersebut yaitu sewaktu-waktu data tersebut bisa saja hilang ketika akan mengadakan evaluasi terhadap program kerja yang dilaksanakan[3] [4].

Surveillance (Bahasa Indonesia: Pemantauan) adalah pengawasan yang dapat digambarkan sebagai mengetahui apa yang ingin diketahui. Pengawasan tingkat tinggi dilakukan, memberikan pengukuran dari waktu ke waktu yang menunjukkan pergerakan menuju atau menjauh dari target. Pemantauan memberikan informasi tentang status dan tren berulang kali dari waktu ke waktu[5], Pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa proses yang diikuti oleh suatu objek dan untuk menilai dampaknya terhadap status dan kemajuan dalam mencapai tujuan hasil pengelolaan. Berbagai jenis tindakan mencakup tindakan untuk mempertahankan pengendalian yang berkelanjutan.

Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program Monitoring merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memantau atau mengamati sesuatu[6]

Dalam melakukan monitoring terhadap suatu kegiatan dipantau masih secara manual dan masih harus dipantau secara langsung. Hal ini menyebabkan banyak waktu dan upaya yang terbuang untuk melakukan proses monitoring. Teknologi yang dapat diterapkan untuk membangun suatu sistem monitoring sudah semakin maju.

Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia memonitoring terhadap suatu kegiatan yang berada pada lokasi[7][8]. Pengguna sistem monitoring bertujuan untuk dapat mengontrol, mengawasi serta mengecek sejumlah aktivitas yang telah dilakukan, monitoring bertujuan untuk mengawasi suatu kegiatan. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program)[9]. Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi. Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana, tercapai atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Telkom Indonesia atau Telkom saja) (IDX: TLKM LSE: TKID NYSE: TLK) adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 50 juta. Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (51,19%) dan oleh publik sebesar 48,81%. Sebagian besar kepemilikan saham publik (45,58%) dimiliki oleh investor asing, dan sisanya (3,23%) oleh investor dalam negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 9 anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Presiden direktur Telkom saat ini adalah Rinaldi Firmansyah yang menggantikan Arwin Rasyid pada 28 Februari 2007.

PT. Telkom Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi yang telah ada sejak zaman penjajahan belanda di Indonesia. Saat ini PT. Telkom mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. PT. Telkom sendiri memiliki beberapa anak perusahaan yang salah satunya PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), merupakan perusahaan operator layanan telepon seluler terbesar di Indonesia. PT. Telkom sendiri menyediakan berbagai macam layanan telekomunikasi lainnya. Dalam Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 dinyatakan bahwa Perum

Telekomunikasi sebagai penyelenggara jasa Telekomunikasi untuk umum baik Telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri.

Kendala yang ada pada Telkom Witel divisi Network area, yaitu sistem dalam memantau seluruh kinerja yang sedang berlangsung ataupun sedang melakukan proses berjalan suatu project pekerjaan, masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan banyak waktu dan upaya yang terbuang untuk melakukan proses monitoring. Project pekerjaan dalam pelaporan setiap minggunya yang harus di laporkan kepada manager masih menggunakan excel yang dapat mengakibatkan hilangnya data-data program kerja. Manager, asisten manager perdivisi, ataupun staff pun tidak bisa mendapatkan info pekerjaan project yang telah selesai di laksanakan secara jarak jauh, kurang cepatnya mendapatkan feedback antar divisi apabila project pekerjaan telah selesai. Harus dibuatkannya sistem monitor program kerja sehingga lebih memudahkan manager, asisten manager dan staff perdivisi melakukan pendataan ataupun membuat laporan program kerja setiap minggu, Mengurangi terjadinya kecurangan karena aplikasi yang terkomputerisasi memiliki akses karena memiliki password masing-masing perdivisi. Dan mempermudah pengurus agar tidak kesulitan dalam mencari data saat diperlukan.

Dalam penelitian ini dibuat batasan permasalahan yaitu membuat sistem monitor program kerja berbasis website dengan menggunakan metode analisis dan desain *FAST (framework for the application of system thinking)* penulis melakukan penelitian untuk membangun Sistem Informasi Monitoring Program Kerja Divisi Networking Area pada Telkom Witel, pengguna dapat melakukan login untuk masuk ke dalam website sesuai divisi masing-masing, pada login terdapat beberapa fitur pilihan menu program kerja sesuai dengan divisi untuk melakukan input data program kerja, memantau/mengecek program kerja, dapat menghasilkan output semua data program kerja untuk laporan kepada manager pada saat meeting dan mendapatkan notifikasi setelah halaman login apabila program kerja telah selesai, Dengan dibangunnya sistem monitor program kerja dapat mempermudah dalam proses monitoring Proyek pekerjaan secara jarak jauh dan menjadi solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan- permasalahan proyek pekerjaan serta dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien.

2. Metode Penelitian

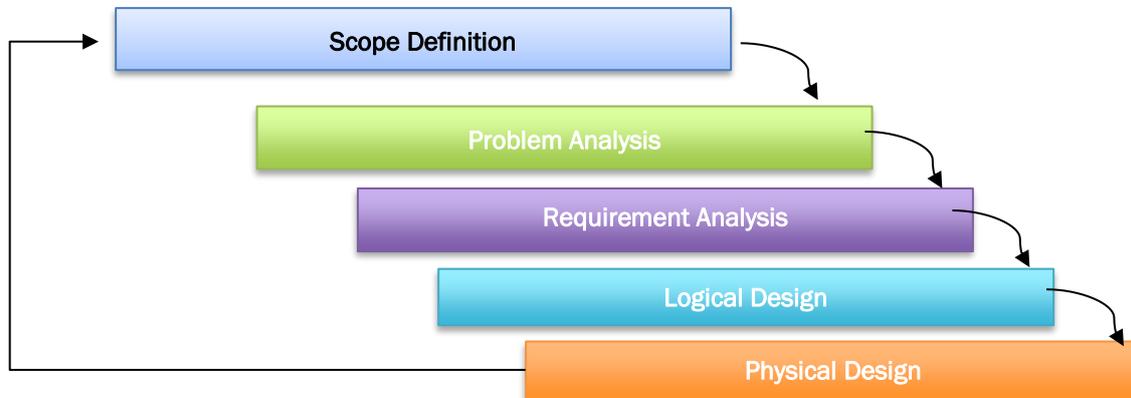
Teknik pengumpulan data untuk mendukung pembuatan sistem perancangan monitor program kerja melalui observasi dengan pengamatan dan penelitian secara langsung proses monitor program kerja pada Telkom Witel sehingga didapatkan data dan bahan untuk perumusan masalah serta penetapan tujuan penelitian. Tahap selanjutnya dilakukan wawancara yaitu proses tanya jawab langsung kepada bagian Manager Divisi Network Area yang memegang tanggung jawab langsung terhadap program kerja perdivisi sehingga informasi yang didapatkan lebih valid. Selain itu dilakukan studi pustaka dalam menunjang penelitian yang akan dilakukan, studi diambil dari buku-buku, referensi jurnal dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

Pada pengolahan data metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode FAST adalah metodologi pengembangan yang dibuat untuk mendukung dalam pengembangan sistem aplikasi. Sistem akan dirancang sehingga akan menjadi lebih efisien, efektif, akurat dan tepat waktu. Kerangka dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Peneliti melakukan riset dan observasi langsung dengan melihat proses monitoring program kerja pada Divisi Network Area PT Telkom Witel Jakarta. Model pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode FAST (*Framework for the Application System Thinking*) [10] terdiri dari fase-fase *Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design*[11] [12]diantaranya:

1. *Scope Definition*, tahap ini merupakan langkah awal dalam proses perancangan sistem informasi. Dalam tahap *scope definition* didefinisikan ruang lingkup dari sistem monitoring program kerja pada PT. Telkom Witel Jakarta.
2. *Problem Analysis*, analisa masalah dilakukan untuk pendefinisikan lingkup dan masalah dalam pengembangan sistem informasi.
3. *Requirement Analysis*, Analisa kebutuhan adalah menentukan kebutuhan sistem apa saja yang dibutuhkan pada sistem informasi, yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.
4. *Logical Design*, metode perancangan yang menggunakan metode perancangan berorientasi objek dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language) sebagai alat bantu perancangan.

5. Physical Design, merupakan tahapan menterjemahkan logical design ke dalam bentuk fisik suatu aplikasi, meliputi perancangan user interface dan detail design.

Secara terperinci metode FAST dapat digambarkan seperti gambar 1.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Scope Definition

Dalam website sistem informasi monitor program kerja divisi area terdapat 2 hak akses, yaitu kebutuhan perdivisi dan manajer. Kedua pengguna tersebut memiliki karakteristik interaksi dengan sistem yang berbeda-beda dan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda – beda. Dimana kebutuhan perdivisi diantaranya: a). Mengelola data program kerja seperti menambahkan menghapus dan mengubah data program kerja, b). Mengecek data program kerja, c). Melihat data karyawan, Melakukan close data program kerja, d). Dapat mencetak laporan program kerja, e). Staff perdivisi dapat melakukan penambahan data program kerja dengan mengisi antara lain nama program, action plan dan e). Staff perdivisi dapat mengelolah seperti menambah, mengubah data program kerja pada login akun perdivisi masing-masing.

Sedangkan Manajer dapat mengelola diantaranya: menambahkan laporan program kerja sesuai target, melihat/mengecek semua data program kerja, manager dapat memberikan Persetujuan/Accept dari antar divisi, manager dapat memilih semua data program kerja perdivisi nya, untuk melakukan pengecekan semua data program kerja perdivisi, manager dapat melihat, menghapus, dan mereset semua data akun staff perdivisi, manager dapat mengelolah seperti menambah, mengubah semua program kerja perdivisi dan, manager dapat mengAccept permintaan persetujuan data program kerja dari setiap antar divisi.

Problem Analysis

Permasalahan mengenai sistem monitor program kerja di PT.Telkom Witel dapat terlihat sistem yang belum terkomputerisasi. Dimana sistem penginputan pada program kerja setiap minggunya masih menggunakan excel, sehingga monitor program kerja sangat tidak efisien dan memberatkan Manager, Asisten manager perdivisi dan staff untuk melihat ataupun menginput setiap monitor program kerja dan Dapat menyebabkan hilangnya info data program kerja perdivisi.

Requirement Analysis

Dalam perancangan Website Monitor program kerja pada Telkom Witel, Memiliki kebutuhan fungsional dan non fungsional dari masing – masing pengguna.

Kebutuhan Fungsional

Berikut tabel dari kebutuhan fungsional untuk sistem yang dikembangkan.

Tabel 1. Definisi Aktor

No	Istilah	Deskripsi
1	Manajer	Merupakan user dengan otoritas akses tidak terbatas
2	Staf Perdivisi	Merupakan user dengan otoritas akses terbatas divisi

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Analisis Kebutuhan Manager adalah manager dapat menambahkan laporan program kerja sesuai target, melihat/mengecek semua data program kerja, memberikan Persetujuan/Accept dari antar divisi, memilih semua data program kerja perdivisi nya, untuk melakukan pengecekan semua data program kerja perdivisi, melihat, menghapus, dan meriset semua data akun staff perdivisi, mengelolah seperti menambah, mengubah semua program kerja perdivisi, mengAccept permintaan persetujuan data program kerja dari setiap antar divisi.

Analisis Kebutuhan Staf Perdivisi dapat mengelola data program kerja seperti menambahkan menghapus dan mengubah data program kerja, mengecek data program kerja, melihat data karyawan, melakukan close data program kerja, mencetak laporan program kerja, melakukan penambahan data program kerja dengan mengisi antara lain nama program, action plan, mengelolah seperti menambah, mengubah data program kerja pada login akun perdivisi masing-masing.

Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan sistem meliputi pengguna harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengakses web ini dengan memasukkan *username* dan *password* agar privasi masing-masing pengguna tetap terjaga keamanannya, pengguna harus melakukan *logout* setelah selesai menggunakan web

Spesifikasi Sistem Komputer

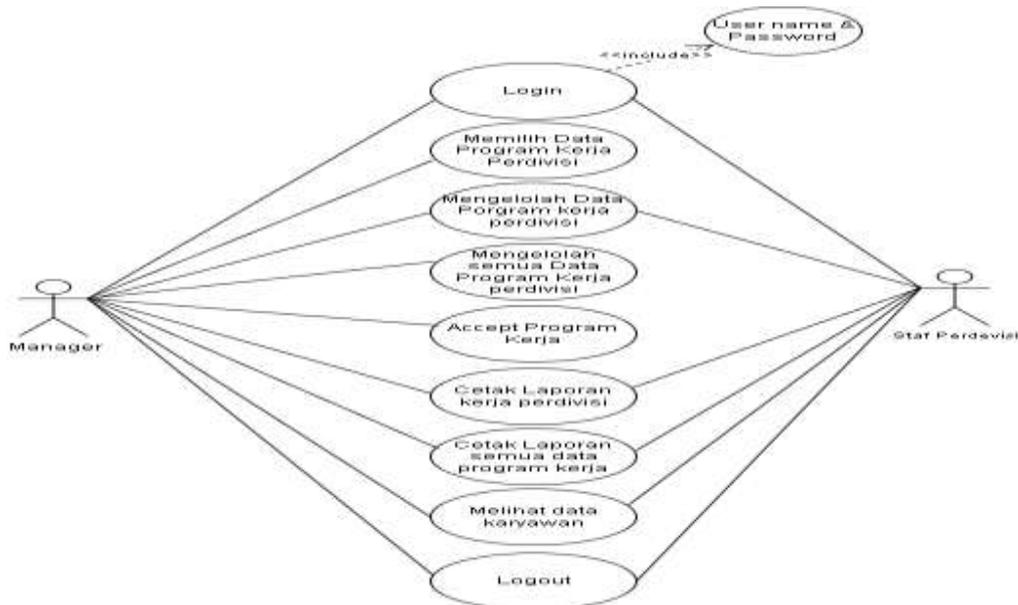
Spesifikasi perangkat atau sarana yang digunakan adalah: Server, CPU (Processor Intel(R) Core(TM) Duo, RAM DDR3 3GB, hard Disk 320 GB), Mouse, Keyboard, Monitor dengan resolusi layar minimum 1024 x 768, Koneksi internet dengan kecepatan 2 Mbps, Client: CPU (Processor Pentium IV, RAM DDR2 1GB, Hard Disk 20GB), Mouse, Keyboard, Monitor dengan resolusi layar 1024 x 768, Koneksi internet dengan kecepatan 128 kbps.

Spesifikasi *Software*

Server (Sistem operasi yang digunakan seperti: Microsoft Windows Server, Aplikasi bundle web server : Xampp, Apache server, PHP server, MySQL, phpMyAdmin, Aplikasi Browser Google Chrome. Client : Sistem operasi : Microsoft Windows , Aplikasi web browser : Google Chrome

Logical Design

Pada tahap ini, peneliti merancang alur kerja sistem monitor program kerja yang digambarkan dalam *use case diagram*. Terdiri dari 2 aktor yang berinteraksi pada sistem informasi yaitu Manajer dan staf perdivisi. Manager dan staf perdivisi melakukan login dengan menginput username dan password untuk dapat mengakses sistem informasi. Hak akses Manager dalam sistem informasi monitoring program kerja diantaranya Manajer dapat memilih data program kerja perdivisi, mengelola data program kerja perdivisi, mengelola semua data program kerja perdivisi, accept program kerja, cetak laporan kerja perdivisi, cetak laporan semua data program kerja, dan melihat data karyawan. Sedangkan Hak akses untuk aktor staf perdivisi dalam sistem informasi monitoring program kerja diantaranya Staf perdivisi dapat mengelola data program kerja perdivisi, cetak laporan kerja perdivisi, cetak laporan semua data program kerja, dan melihat data karyawan. Berikut diagram yang menggambarkan user berinteraksi dengan sistem yang dirancang.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

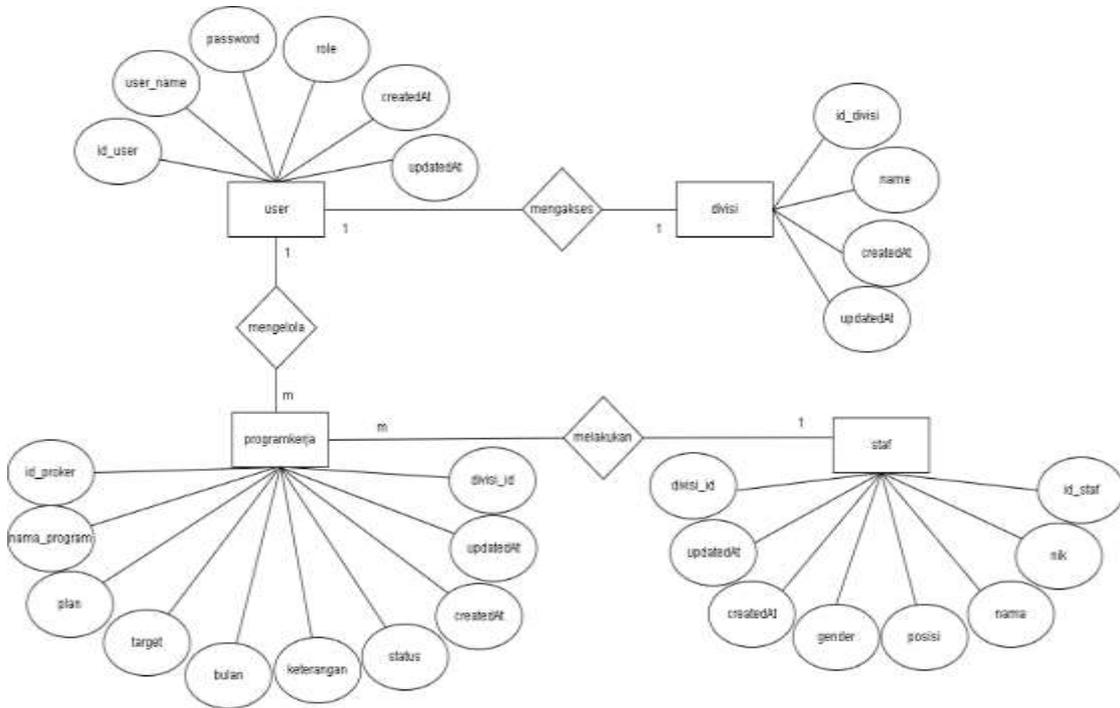
Gambar 2. Usecase Monitor Program Kerja

Alur diagram antara staf divisi dan manager interaksi pada sistem monitor program kerja digambarkan dengan *Sequence Diagram*. diagram yang menggambarkan hubungan maupun tingkah laku objek yang ada pada use case diagram berdasarkan masa hidup dari objek dan rangkaian pesan yang diterima maupun dikirimkan antar objek[13]. Sedangkan dalam perancangan diagram aktifitas digunakan *activity diagram* yaitu diagram yang menggambarkan rangkaian aliran dari proses-proses maupun aktifitas-aktifitas yang dibentuk dalam sebuah operasi yang terjadi pada sistem[13] berdasarkan analisis kebutuhan sebelumnya terdapat 2 (dua) jenis pengguna dalam sistem ini yaitu Manager dan Staf perdivisi.

Physical Design

Pada tahap ini menterjemahkan database design yang akan direalisasikan, *Database* adalah sekumpulan data atau informasi yang tersimpan secara sistematis yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya. Basis data ini dibutuhkan ketika mengakses perangkat lunak. Berikut pengertian, jenis, dan produk *database*. *Database* atau basis data banyak diterapkan dan digunakan dalam merancang sebuah perangkat lunak. Dengan pemahaman tentang data, informasi, atribut dan membangun relasi antar atribut serta perancangan basis data yang baik, maka diharapkan dapat menghasilkan perangkat lunak yang baik sehingga mempermudah proses penyimpanan data serta pencarian data yang diperlukan oleh penggunaannya[14]. Pada penelitian ini digunakan DBMS(*Database Management System*) yang merupakan sekumpulan program yang terintegrasi untuk menyederhanakan tugas-tugas dalam membangun, akses dan mengelola basis data. Ada beberapa fungsi yang dilakukan DBMS diantaranya mendefinisikan data, mendefinisikan hubungan antar data serta menetapkan setiap tampilan data pengguna. Pada sistem informasi monitoring program kerja pemodelan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Proses memungkinkan analisis menghasilkan struktur basis data dapat disimpan dan diambil secara efisien. Simbol-simbol dalam ERD (*Entity Relationship Diagram*) [15] sebagai berikut: Entitas: suatu yang nyata atau abstrak yang mempunyai karakteristik dimana kita akan menyimpan data, Atribut: ciri umum semua atau sebagian besar instansi pada entitas tertentu, Relasi: hubungan alamiah yang terjadi antara satu atau lebih entitas, Link: garis penghubung atribut dengan kumpulan entitas dan kumpulan entitas dengan relasi. Basis data pada sistem informasi monitoring program kerja terdiri dari 4 tabel diantaranya tabel divisi, tabel staf, tabel programkerja dan tabel user. Dimana tabel user dapat mengakses setiap divisi dan dapat mengelola programkerja perdivisi. Selain itu digambarkan dengan *class diagram* yaitu diagram

yang menggambarkan struktur sistem berupa pendefinisian kelas-kelas maupun paket-paket yang akan digunakan untuk membangun sistem[16].



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD) Monitor Program Kerja

Setiap entitas yang ada pada database akan diuraikan secara rinci menggunakan spesifikasi file sebagai berikut:

Tabel 2. Sfesifikasi Data User

Elemen Data	Akronim	Type	Panjang
Id Staff	id	int	11
Username Admin	admin	varchar	35
Password	password	varchar	20
Role	role	enum	
CreatedAt	createdAt	datetime	
UpdatedAt	updatedAt	datetime	

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel 3. Sfesifikasi Data Program Kerja

Elemen Data	Akronim	Type	Panjang
Id	id	int	11
Nama program	nama_program	varchar	255
Plan	plan	varchar	255
Target	target	varchar	255
Bulan	bulan	enum	
Keterangan	keterangan	enum	
Status	status	enum	
CreatedAt	createdAt	datetime	
UpdateAt	updatedAt	datetime	
Divisi id	divisi_id	Int	11

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel 4. Spesifikasi Data Divisi

Elemen Data	Akronim	Type	Panjang
Id	id	int	11
Name	name	varchar	255
CreatedAt	createdAt	datetime	
UpdatedAt	updatedAt	datetime	

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel 5. Spesifikasi Data Staf

Elemen Data	Akronim	Type	Panjang
Id	id	int	11
Nik	nik	varchar	10
Nama	nama	varchar	35
Posisi	posisi	varchar	35
Gender	gender	enum	15
CreatedAt	createdAt	datetime	
UpdatedAt	updatedAt	datetime	
Divisi id	divisi_id	int	11

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Desain Antar Muka

Halaman Login

Pengguna harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat mengakses web system informasi monitor program kerja.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 4. Tampilan form login

Halaman Dashbord/Tampilan Utama

Tampilan utama dapat dilihat oleh pengguna setelah login.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 5. Tampilan utama

Dalam proses implementasi sistem monitor program kerja bagian sistem keamanan yang dikembangkan, diantaranya password pada pengguna sudah dilengkapi dengan enkrip md5, adanya hak akses dengan tingkatan atau level pengguna dengan kebutuhan fungsi yang berbeda setiap penggunaannya, sistem akan logout atau keluar otomatis jika sistem tidak digunakan oleh pengguna, sistem dapat dijalankan pada beberapa software web browser diantaranya mozilla dan google chrome serta tampilan antar muka *user friendly* dan mudah dipahami.

4. Kesimpulan

Dalam pembuatan sistem informasi monitor program kerja divisi network area pada Telkom Witel Jakarta menggunakan metode analisis dan desain FAST (*framework for the application of system thinking*) untuk mempermudah dalam proses monitoring Proyek pekerjaan secara jarak jauh.

Dengan adanya sistem informasi monitor program kerja divisi network area pada Telkom Witel Jakarta diharapkan permasalahan-permasalahan dapat terselesaikan. Sehingga sistem monitor program kerja pada Telkom Witel Jakarta menjadi terkomputerisasi sehingga memudahkan manajer, asisten manajer dan staf perdivisi melakukan pendataan, membuat laporan program kerja setiap minggu dan juga dapat memudahkan proses monitoring terhadap keberhasilan dari program kerja setiap divisi serta proses pelaporan menjadi lebih baik karena dapat diakses dan dicetak langsung.

Ucapan Terima Kasih.

Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah Subhana huwata'ala, keluarga dan teman serta instansi yang mendukung untuk menyelesaikan penelitian pada studi kasus ini.

Referensi

- [1] D. Aldo, D. R. Habibie, and S. Susie, "Metode FAST Untuk Pembangunan Sistem Inventory," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 6, no. 2, p. 211, 2021, doi: 10.35314/isi.v6i2.2080.
- [2] M. Yoki, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KERAWANAN PANGAN BERBASIS SMS GATEWAY DENGAN MENGGUNAKAN METODE FAST (Framework for the Applications of System Thinking)," vol. 1, no. 1, pp. 99–111, 2016.
- [3] A. S. Abdullah, H. Setiawan, N. Ummi, J. Industri, U. Sultan, and A. Tirtayasa, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website dengan Metode Framework For The Applications of System Thinking," vol. 1, no. 4, pp. 358–367, 2013.
- [4] V. A. Wilmar and E. Krisnanik, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Program Kerja Desa Pada Desa Cikakak," *Senamika*, vol. 2, no. 2, pp. 677–687, 2021.
- [5] C. Trisianto, "Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan," *J. Teknol. Inf. ESIT*, vol. XII, no. 01, pp. 7–21, 2018.
- [6] R. Aditya, V. H. Pranatawijaya, and P. B. A. A. Putra, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–57, 2021.
- [7] J. Teknologi, I. Jtsi, M. Puspitasari, and A. Budiman, "Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework For The Application System Thinking) (STUDI KASUS : SMAN 1 NEGERI KATON)," vol. 2, no. 2, pp. 69–77, 2021.
- [8] T. Anwar and Y. W. Utomo, "Implementasi Paperless Office Pada Sistem Monitoring Dan Evaluasi Program Kerja Organisasi Mahasiswa," *J. Matrik*, vol. 17, no. 1, p. 56, 2017, doi: 10.30812/matrik.v17i1.61.
- [9] S. Eniyati, "Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode," *Teknol. Inf. Din.*, vol. 16, no. 2, pp. 171–177, 2011.
- [10] W. Warjiyono, F. Fandhilah, A. N. Rais, and A. Ishaq, "Metode FAST & Framework PIECES : Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website," *Indones. J.*

- Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 172–181, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8988.
- [11] Tamodia 2013, “Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast(Framework For The Applications),” *J. PILAR Nusa Mandiri*, vol. Vol. 13, N, no. 2, pp. 261–266, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/705>.
- [12] D. Parulian, B. Alam Wijaksono, and M. Fazrie, “Application of FAST (Framework For The Application System Thinking) Method in Library Management Information System,” *JISICOM (Journal Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 6, no. 2, pp. 546–547, 2022, doi: 10.52362/jisicom.v6i2.954.
- [13] B. Irawan, E. D. Sitanggang, and S. Achmady, “Sistem Pendukung Keputusan Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Mutu Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Metode ServQual,” *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.*, vol. 6, no. 1, p. 10, 2021, doi: 10.24114/cess.v6i1.21023.
- [14] Z. Abdurrazzak and A. F. S. T, “Siswa Baru Menggunakan Multifactor,” vol. 2, no. 1, pp. 288–297, 2021.
- [15] L. A. Budiman, A. R. Hakim, D. Pratama, I. E. Tsalatsah, and P. Rosyani, “Perancangan Sistem Informasi Nilai Siswa Berbasis Website,” *J. Kreat. Mhs. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [16] O. I. - AMIK BSI Bekasi and G. B. A. L. - AMIK BSI Bekasi, “Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA,” *Evolusi J. Sains dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 12–18, 2018, doi: 10.31294/evolusi.v6i2.4414.